

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis dengan melakukan pendekatan secara kualitatif. Metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan permasalahan, dilakukan dengan cara mendeskripsikan dengan mendeskripsikan, dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis tari *lage pamayang* karya Rini Apriani, berupa bentuk penyajian, susunan koreografi, dan tata rias serta busananya. Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti, karena membantu peneliti dalam menjabarkan penelitian melalui kata-kata atau kalimat, yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana pada tari *lage pamayang* di Desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.

Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal secara prinsipil, terutama dalam menentukan serta menggunakan metode yang tepat. Metode merupakan salah satu kunci bagi peneliti dalam memperoleh suatu gambaran yang sesungguhnya, baik yang sifatnya teknis maupun non teknis. Teknis dan non teknis di sini biasanya terjadi pada saat proses awal hingga akhir penelitian. Nazir (1983:51), memaparkan bahwa "Sudah terang, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan".

Sementara itu, Sugiarto (2006:1) menyatakan bahwa "Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dengan kata lain, seorang peneliti dalam menentukan metode penelitian harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan serta kegunaannya. Beragam referensi mengenai jenis maupun bentuk metode penelitian yang bisa digunakan dalam penelitian. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Nawawi (1987:63), metode deskriptif analisis adalah "prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan

keadaan subjek dan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Selain itu, metode deskriptif analisis yang peneliti gunakan disertai dengan melakukan pendekatan secara kualitatif.

Menurut peneliti, metode deskriptif analisis sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena metode deskriptif analisis membantu peneliti dalam menggambarkan dan menguraikan tari *lage pamayang* karya Rini Apriani, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan tentang penelitian ini, yaitu bentuk penyajian, rias dan busana serta urutan koreografi pada tari *lage pamayang*. Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti, karena pendekatan ini membantu peneliti dalam menuangkan hasil analisis melalui kalimat atau kata-kata.

Analisis yang pertama, berkaitan dengan bentuk penyajian tari *lage pamayang*. Dalam mendeskripsikan hasil analisis yang pertama ini, peneliti menganalisis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi foto dan video. Selain itu ditunjang juga dengan membaca referensi pustaka.

Analisis Kedua berkaitan dengan susunan koreografi tari *lage pamayang*, metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif membantu peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis dengan pendekatan kualitatif membantu peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis susunan koreografi pada tari *lage pamayang* ditunjang dengan dokumentasi foto beserta keterangan nama gerak tersebut.

Analisis yang ketiga, berkaitan dengan masalah tata rias dan busana pada tari *lage pamayang* di Kabupaten Pandeglang. Dengan metode deskriptif analisis, membantu peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis tata rias yang digunakan dalam tari *lage pamayang*, seperti menganalisis warna-warna yang digunakan dalam riasnya, dan menganalisis karakter riasnya. Selain itu, metode deskriptif analisis membantu peneliti dalam mendeskripsikan dan menganalisis warna yang digunakan dalam busananya, *ornamen* pada busananya serta *motif* pada bagian busananya.

B. Definisi Operasional

Ruatan pesta laut merupakan tradisi tahunan masyarakat nelayan, di Desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang. Puncak acara *Ruatan pesta laut*, ditandai dengan beberapa tahap di antaranya dengan pelepasan kepala kerbau, dan sesaji (sesajen). Acara *Ruatan pesta laut* sendiri dimulai sejak sabtu malam (01-09-2012) sampai dengan Senin (03-09-2012) malam. Tujuan *Ruatan pesta laut* bukan sekedar menyelamatkan kehidupan seseorang, atau demi sinambung dan alam semesta. Tapi juga memelihara tatanan dan nilai dengan syarat dan falsafah hidup. Hal itu tercermin dari pelengkapan *Ruatan pesta laut* yang semuanya mengandung makna kehidupan.

Maksud dari judul penelitian tari *lage pamayang* karya Rini Apriani adalah bagaimana ide dan bentuk penyajian tari *lage pamayang* merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh Rini Apriani, dimana tarian ini dikembangkan darisajian *lage pamayang* pada rangkaian *Ruatan pesta laut* di Desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang. Bentuk penyajiannya dibawakan secara berkelompok oleh penari perempuan, dimana *lage pamayang* digunakan sebagai tarian arak-arakan, menggunakan rias dan busana yang dikreasikan berdasarkan kebutuhan pertunjukan, serta bentuk gerak yang terlihat lincah dan jenaka.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah penelitian. Di dalam proses pengumpulan data untuk sebuah penelitian, diperlukan teknik sehingga data-data yang diperlukan dalam mencari sebuah kebenaran bisa dipertanggungjawabkan, salah satunya saya sebagai peneliti mengambil salah satu buku atau sumbernya yaitu dari buku Agama dalam transformasi budaya Nusantara (Kasmahidayat: 2010) karena di dalamnya sangat membantu data-data yang saya bisa dijadikan teknik pengumpulan data.

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan melalui beberapa tahapan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan tindak lanjutnya.

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian, di antaranya :

Widdy Kusdinasary, 2013

TARI LAGE PAMAYANG KARYA RINI APRIANI PADA RUATAN PESTA LAUT DI DESA CARITAKECAMATAN CARITA KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data penelitian secara langsung mengamati tari *lage pamayang*, terutama yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografinya serta rias dan busana yang digunakannya. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap subjek atau objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu mencari lokasi tempat tinggal pencipta tari *lage pamayang* yaitu Ibu Rini Apriani. Mengingat jarak tempuh peneliti dengan lokasi penelitian sangat jauh, maka peneliti harus mencari informasi terlebih dahulu mencari lokasi tari *lage pamayang*. Setelah itu melakukan pengamatan-pengamatan yang berhubungan dengan permasalahan.

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan sebelumnya, peneliti melakukan observasi yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana pada tari *lage pamayang* di Kabupaten Pandeglang. Observasi ini, didukung dengan alat perekam dan kamera foto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunitas, dimana terjadi interaksi antara dua individu. Suharto (1992:113), wawancara adalah “memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti, adalah wawancara secara langsung. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana yang digunakan pada tari *lage pamayang*.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkandata-data secara akurat dan spesifik.

Dalam wawancara ini, peneliti mempergunakan pedoman wawancara, alat perekam suara, kamera foto, dan *hadycam*.

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan atau berisi sejumlah pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan tari *lage pamayang* yang kemudian diajukan kepada Ibu Rini Apriani. Adapun hal-hal yang berhubungan dengan tari *lage pamayang* tersebut, di antaranya menayakan hal-hal yang berhubungan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana dalam tari *lage pamayang*.

Alat perekam suara digunakan ketika melakukan wawancara dengan pencipta tari *lage pamayang* yaitu Ibu Rini Apriani. Kamera foto digunakan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk gambar.

3. Studi Pustaka

Untuk memecahkan masalah yang ada, peneliti melakukan studi pustaka. Peneliti membaca buku-buku referensi, membaca hasil penelitian, serta mencari referensi lainnya, sehingga sangat membantu peneliti dalam menjelaskan setiap penulisan yang peneliti buat, khususnya dalam menguraikan setiap pemaparan yang peneliti buat, sehingga dengan adanya studi pustaka dapat lebih memperkuat argumentasi yang peneliti buat.

Studi pustaka dilakukan peneliti melalui membaca serta mempelajari referensi melalui buku, internet, hasil-hasil penelitian, serta hal-hal lain yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Studi pustaka ini dijadikan sebagai landasan dalam penulisan penelitian-penelitian ini.

Mengingat banyaknya permasalahan yang harus peneliti kaji, maka peneliti memerlukan referensi atau pustaka yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana pada tari *lage pamayang*. Salah satu buku referensi yang dipilih peneliti adalah buku-buku tentang ilmu komposisi dan koreografi. Oleh karena di dalam pembahasan masalahnya lebih terfokus pada persoalan teks penyajian tari *lage pamayang*. Meskipun persoalan kontekstual dibahas sebatas dalam penelitian ini. Buku sumber ini diperoleh di perpustakaan UPI dan Jurusan

pendidikan Seni Tari.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa catatan-catatan tentang peristiwa penting selama proses penelitian dengan menggunakan alat perekam suara, kamera foto dan *handycam*. Alat perekam suara digunakan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Alat perekam ini berfungsi sebagai merekam seluruh hasil wawancara yang dilakukan langsung antara peneliti dan koreografer tari *lage pamayang* sehingga mempermudah peneliti dalam membuat hasil penelitian.

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dilakukan untuk mendapatkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan kamera foto, alat perekam dan *handycam*. Alat perekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara, dimana wawancara tersebut mempertanyakan segala sesuatu yang menyangkut dengan bentuk penyajian tari *lage pamayang*, susunan koreografi, serta tata rias dan busana dalam tari *lage pamayang*.

Kamera foto digunakan untuk mendapatkan data atau gambar yang berhubungan dengan penelitian, seperti gambar atau foto hasil wawancara dengan Ibu Rini Apriani, mendapatkan gambar yang berhubungan dengan tata rias dan busana dalam tari *lage pamayang*, serta mendapatkan gambar yang berkaitan dengan koreografi pada tari *lage pamayang*.

Alat dokumentasi terakhir yang digunakan dalam penelitian tentang tari *lage pamayang* adalah *handycam*. *Handycam* digunakan untuk bentuk pengemasan tari *lage pamayang*. Kamera foto digunakan oleh peneliti, untuk mendapatkan gambar atau foto tentang bentuk-bentuk gerak tari *lage pamayang*, foto wawancara antara peneliti dan Rini Apriani, *Handycam* merupakan salah satu media atau alat untuk merekam gambar. Alat ini digunakan untuk merekam bentuk penyajian tari *lage pamayang* karya Rini Apriani di Desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kabupaten Pandeglang, Peneliti memilih lokasi ini, karena pencipta tari *lage pamayang* karya Rini Apriani yang ciptakan dari bentuk sajian *Ruatan pesta laut* yang ada Kabupaten Pandeglang, adalah tempat di mana beliau tinggal sekarang, atau berdomisili.

2. Subjek Penelitian

Mengingat banyaknya karya-karya yang telah diciptakan oleh Rini, seperti tari *lage pamayang*, tari *nyi parung kujang*, tari *lagean pancarona*, dan karya tari lainnya, peneliti memilih tari *lage pamayang* sebagai subjek penelitian ini. Peneliti memilih tari *lage pamayang* ini, karena bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busananya dikembangkan menjadi bentuk pertunjukan. Tidak hanya itu, prestasi tari *lage pamayang* karya Rini Apriani ini telah mendapatkan penghargaan sebagai 5 penyaji terbaik di tingkat Nasional di Yogyakarta.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian ke lapangan, peneliti harus melakukan beberapa langkah yang perlu dipersiapkan, agar penelitian ini bisa efektif dan berjalan dengan baik, di antaranya :

a. Persiapan Penelitian

Persiapan merupakan awal yang penting dalam memulai sebuah penelitian Dengan persiapan yang sangat matang, maka hasil yang diinginkan bisa tercapai. Adapun beberapa tahapan dalam persiapan penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi Permasalahan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan lepas dari yang namanya masalah. Begitu pula dengan hal-hal yang

menyangkut dengan sebuah penelitian, biasanya diawali dengan permasalahan yang muncul. Mengingat banyaknya permasalahan berkaitan dengan penelitian, khususnya tentang keberadaan seni tradisi yang ada di Banten, dimana keberadaannya senantiasa berubah, maka peneliti memilih permasalahan yang berhubungan dengan sajian *lage pamayang* pada rangkaian *Ruatan pesta laut* di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.

Peneliti merasa ini sangat menarik untuk diteliti, karena *lage pamayang* pada *Ruatan pesta laut* di Kecamatan Carita, mulanya merupakan upacara ritual. Dalam perkembangannya, sajian *lage pamayang* mengalami perubahan dalam hal penyajian menjadi tari *lage pamayang*, dimana proses penciptaannya dilakukan di Kabupaten Pandeglang oleh Rini Apriani. Selain itu susunan koreografinya dikembangkan dari tari rakyat.

Selain itu, peneliti juga harus mengidentifikasi hal-hal yang menyangkut tentang permasalahan pada tari *lage pamayang* ini seperti, bentuk penyajiannya, susunan koreografinya, serta tata rias dan busananya.

2. Menyusun Proposal Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian berguna untuk menggambarkan dan menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Proposal kemudian diajukan kepada dewan skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan perbaikan dalam teknik penulisan maupun isi penulisan.

3. Observasi Awal

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan observasi. Sebelum peneliti melakukan penelitian, ada baiknya peneliti melakukan observasi, mengingat letak atau lokasi penelitian yang di tempuh sangat jauh dengan lokasi tempat tinggal peneliti. Ditambah lagi, peneliti belum pernah mendatangi tempat

tersebut sebelumnya, maka peneliti melakukan observasi awal. Observasi awal bertujuan, supaya peneliti mengetahui medan yang akan didatangi, maka peneliti harus melakukan survey tempat atau lokasi penelitian.

Mengingat pengemasan tari *lage pamayang* dilakukan di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, maka peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Hal-hal yang diamati, seperti menganalisis bentuk penyajian tari *lage pamayang*, mengamati bentuk tata rias dan busana yang dikenakan dalam tari *lage pamayang*, serta mengamati koreografi pada tari *lage pamayang*.

4. Membuat Pedoman Wawancara

Mengingat banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan tari *lage pamayang*, akan berdasarkan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti harus membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara dimaksudkan agar peneliti memiliki acuan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan berhubungan dengan permasalahan tari *lage pamayang*. Selain itu, dibuatnya pedoman wawancara, supaya peneliti bisa lebih fokus, mendapatkan data yang sangat jelas, serta tidak melenceng dengan apa yang akan diteliti.

Adapun hal-hal yang menjadi pedoman dalam menyusun daftar pertanyaan, di antaranya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana bentuk penyajian, berisi daftar pertanyaan tentang susunan koreografi, serta daftar pertanyaan yang berisi, dimana berkaitan dengan rias dan busana pada tari *lage pamayang*.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian melaksanakan penelitian dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Wawancara

Setelah peneliti membuat pedoman wawancara tentang permasalahan yang menyangkut tari *lage pamayang*, maka peneliti melakukan wawancara yang mempertanyakan kepada nara sumbernya yaitu Ibu Rini Apriani.

Bentuk penyajian yang digunakan peneliti, dilakukan secara langsung. Peneliti mempertanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tari *lage pamayang*, seperti mempertanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bentuk penyajian, mempertanyakan segala sesuatunya yang berhubungan dengan susunan koreografi, serta mempertanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tata rias dan busana pada tari *lage pamayang*. Ketika melakukan proses wawancara, peneliti didukung juga dengan alat perekam suara atau kamera foto. Alat perekam suara digunakan untuk merekam ketika peneliti melakukan wawancara, kemudian kamera foto digunakan untuk mendapatkan gambar ketika wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Alat untuk mendapatkan data-data yang peneliti gunakan adalah alat perekam suara, kamera foto, dan *handycam*.

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, alat perekam suara atau MP3 *recorder* digunakan pada saat peneliti melakukan wawancara. Kemudian pada saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan kamera foto yang bertujuan untuk mendapatkan gambar hasil wawancara, mendapatkan gambar tentang susunan koreografi tari *lage pamayang*, serta bentuk rias dan busana pada tari *lage pamayang*. Sementara itu, *handycam* digunakan untuk merekam bentuk penyajian tari *lage pamayang*.

c. Pengolahan Data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data ini sebagai berikut.

1. Analisis Data

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis data-data yang telah peneliti dapatkan. Proses analisis yang peneliti lakukan melalui triangulasi data, dimana memadukan data-data yang didapatkan, baik dari observasi, wawancara yang peneliti dapatkan, yang kemudian didukung dengan tinjauan pustaka. Ranah analisis peneliti berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana pada tari *lage pamayang*.

2. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil, berdasarkan data-data yang didapatkan kemudian telah di analisis oleh peneliti.

3. Penulisan Laporan

Laporan merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan penelitian. Penulisan laporan ini disusun secara tertulis mengenai persiapan, proses dan hasil dari penelitian. Laporan ditulis menggunakan kaidah penulisan karya ilmiah. Dalam melaporkan proses penelitian, peneliti berusaha untuk tetap menjaga keobjektifan hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta tata rias dan busana pada tari *lage pamayang* karya Rini Apriani di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang.

Teknik Observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan, terutama berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam menyusun hasil laporan penelitian ini.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan

sejumlah yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan bentuk penyajian tari *lage pamayang*, mengajukan pertanyaan tentang susunan koreografi, sertamengajukan pertanyaan tentang tata rias dan busana yang digunakan dalam tari *lage pamayang* karya Rini Apriani di Kabupaten Pandeglang.

Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan penelitian tentang penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah pada tari *lage pamayang*.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Carita Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang. Peneliti memilih lokasi ini, karena tari *lage pamayang* adalah hasil karya Rini Apriani yang dibentuk dari acara *Ruatan pesta laut* di Desa Carita Kabuptaen Pandeglang.

2. Subjek penelitian

Mengingat banyaknya karya-karya yang telah diciptakan oleh Rini Apriani seperti tari *lage pamayang*, tari *nyi parung kujang*, tari *renteng terbang*, dan karya tari lainnya, peneliti memilih tari *lage pamayang* sebagai subjek penelitian ini.

Peneliti memilih tari *lage pamayang*, karena bentuk penyajian, susunan, koreografi, serta tata rias dan busananya dikembangkan menjadi bentuk pertunjukan. Tidak hanya itu, prestasi tari *lage pamayang* karya Rini Apriani ini telah diakui dan mendapatkan berbagai penghargaan, salah satunya sebagai juara tingkat Nasional di Yogyakarta pada tahun 2009. Selain itu tari *lage pamayang* adalah tari kreasi baru dimana di Banten selatan, berbagai seni religius dapat ditemukan di beberapa wilayah di Kabupaten Pandeglang: Saman, Seni Dodot dan Qasidah,

Pencak silat, Marawis, serta Hatong Tanduk Kerbau salah satunya adalah *lage pamayang*. *Lage pamayang* dapat digolongkan sebagai bentuk kesenian rakyat. Sejak awal keberadaan penyajiannya, terutama sebagai saran upacara ritual, seni ini selalu berhubungan dengan berbagai ketentuan, di antaranya gerak-gerak khusus dalam tariannya. Menjadi hal yang menarik untuk dianalisis dalam penelitian ini. Pemahaman secara mendalam mengenai estetika merupakan salah satu fenomena yang terkait erat dengan kedudukan dan bentuk tari *lage pamayang*. Selain pertunjukan rakyat, tari *Ruatan pesta laut* dapat digolongkan sebagai seni komunal, yaitu kesenian yang penyajiannya melibatkan partisipasi masyarakat secara luas (Dibia, dkk, 2006: 10). Penyajian *Ruatan pesta laut* ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, para remaja, dewasa, sampai dengan orang tua. Seni tersebut pada awal keberadaannya diselenggarakan dalam konteks upacara ritual *Ruatan pesta laut*.

